

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Wujud sarana retorika yang digunakan dalam *Puisi-puisi Anak* di *Harian Kedaulatan Rakyat* edisi Minggu bulan Januari – Maret 2012 meliputi hal-hal berikut.
 - a. Pemajasan yang paling banyak digunakan secara berturut-turut adalah majas hiperbola, personifikasi, metafora, paradoks, dan simile. Dalam penelitian ini banyak ditemukan kejutan dan penemuan-penemuan baru terhadap penggunaan pemajasan dalam puisi anak. Seperti munculnya majas hiperbola sebagai majas yang paling dominan dan paling banyak ditemukan kemunculannya dalam penelitian ini. Jika kembali lagi kepada karakteristik puisi anak yang cenderung menggunakan bahasa yang sederhana dan apa adanya penemuan majas metafora sebagai majas yang paling dominan dalam penelitian ini merupakan salah satu hal yang menarik. Banyaknya kemunculan bentuk majas metafora juga merupakan hal yang memperkaya nilai-nilai puisi anak dalam penelitian. Hal ini dikarenakan bukan hanya sekedar bentuk metafora sederhana saja yang ditemukan, akan tetapi juga bentuk metafora metafora klise, metafora yang menggunakan kata majemuk. Kejutan lain juga ditemukan dengan adanya banyak kemunculan jenis majas paradoks, dimana paradoks merupakan penekanan penuturan yang sengaja menampilkan unsur pertentangan di dalamnya. Artinya, dalam penelitian *Puisi-*

puisi Anak di *Harian Kedaulatan Rakyat* edisi Minggu bulan Januari – Maret 2012 berhasil menemukan jenis-jenis yang jarang dianalisis dan ditemukan dalam puisi anak, hal tersebut semakin memperkaya sarana retorika dan nilai-nilai puitis yang terdapat dalam puisi anak.

- b. Penyiasatan struktur kalimat yang paling banyak digunakan secara berturut-turut adalah repetisi, klimaks, paralelisme, antiklimaks. Dalam penelitian ini hanya ditemukan sedikit jenis penyiasatan struktur kalimat karena memang jangkauan pemahaman anak dalam memahami apa konsep efek retorik memang masih sangatlah terbatas dan penggunaannya pun muncul secara alami. Akan tetapi frekuensi kemunculan wujud sarana retorika dalam penelitian ini cukup tinggi dengan ditemukannya jenis repetisi, repetisi, klimaks, paralelisme, antiklimaks di hampir semua puisi. Apa yang ingin disampaikan anak melalui bentuk gaya bahasa tersebut, entah itu dalam konteks kesengajaan ataupun alami kemudian dapat dipahami oleh pembaca secara jelas dengan banyaknya konsep penemuan bentuk repetisi dalam *Puisi-puisi Anak* di *Harian Kedaulatan Rakyat* edisi Minggu bulan Januari – Maret 2012. Banyaknya penggunaan repetisi dalam *Puisi-Puisi Anak* di *Harian Kedaulatan Rakyat* edisi Minggu bulan Januari – Maret 2012 ini menciptakan efek keindahan dalam sebuah puisi.
- c. Citraan yang paling banyak digunakan secara berturut-turut adalah citraan penglihatan, citraan gerak, citraan perasaan, citraan perabaan, citraan pendengaran, citraan pencecapan dan citraan penciuman. Munculnya citraan penglihatan sebagai citraan yang paling dominan dalam *Puisi-puisi Anak* di *Harian Kedaulatan Rakyat* edisi Minggu bulan Januari – Maret 2012 membuktikan bahwa secara teoritis citraan visual atau penglihatan memang jenis citraan yang paling sering

ditemukan dalam puisi anak. Hal tersebut bias dipahami karena karakteristik anak dalam menciptakan sebuah puisi yang masih terbatas pada jangkauan kognitifnya, maka objek cerita yang muncul dalam puisi tersebutpun adalah hal-hal yang ada di sekelilingnya baik yang berwujud benda, binatang, tumbuhan maupun manusia. Adanya dominasi citraan penglihatan tersebut kemudian mampu menghidupkan suasana dan reaksi pembaca agar terasa lebih nyata dan hidup dalam *Puisi-puisi Anak* di *Harian Kedaulatan Rakyat* edisi Minggu bulan Januari – Maret 2012.

2. Fungsi sarana retorika yang terdapat dalam *Puisi-puisi Anak* di *Harian Kedaulatan Rakyat* edisi Minggu bulan Januari – Maret 2012 yaitu sebagai berikut. Pertama, fungsi pemajasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan sesuatu yang abstrak, agar tampak lebih estetik, untuk menghidupkan gambaran secara nyata, untuk memunculkan suasana agar lebih ekspresif, dan untuk memadatkan makna. Kedua, fungsi penyiasatan struktur kalimat yang dapat ditemukan dalam penelitian ini yaitu untuk memberi penekanan pada suatu hal, menjadikan sesuatu lebih estetik, menjadikan sesuatu lebih hidup, dan mengekspresikan suasana secara nyata. Ketiga, fungsi citraan dapat ditemukan dalam *Puisi-puisi Anak* di *Harian Kedaulatan Rakyat* edisi Minggu bulan Januari – Maret 2012 yaitu menjelaskan sesuatu yang abstrak, mengekspresikan suasana secara nyata, menjadikan sesuatu lebih estetik, dan untuk memadatkan makna. Yang keempat, fungsi yang paling banyak muncul dalam *Puisi-puisi Anak* di *Harian Kedaulatan Rakyat* edisi Minggu bulan Januari – Maret 2012 adalah fungsi ekspresif. Hal itu dikarenakan karakteristik puisi anak yang banyak mengungkapkan gambaran-gambaran yang ada dalam

dunianya. Akan tetapi dominasi tersebut muncul karena faktor pembaca dan tidak menutup kemungkinan untuk berubah, tergantung pada diri pembaca.

B. Implikasi

Penelitian mengenai sarana retorika ini merupakan penelitian yang berhubungan dengan pemakaian bahasa kias dalam puisi anak dan sekaligus untuk mendapatkan efek estetis yang ada di dalamnya. Bagi pembaca penelitian ini, dengan ditemukannya wujud sarana retorika dalam *Puisi-puisi Anak* di *Harian Kedaulatan Rakyat* edisi Minggu bulan Januari – Maret 2012, maka dapat menambah pengetahuan tentang fungsi-fungsi bahasa yang diantaranya untuk membentuk suatu wacana yang efektif dan indah sehingga enak untuk dibaca dalam puisi anak. Selain itu dengan ditemukannya aspek sarana retorika dalam *Puisi-puisi Anak* di *Harian Kedaulatan Rakyat* edisi Minggu bulan Januari – Maret 2012 ini akan dapat membantu pemahaman pembaca terhadap isi karya sastra yang dibacanya.

Bagi pembaca umum, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang sarana retorika dan fungsinya yang terdapat dalam *Puisi-puisi Anak* di *Harian Kedaulatan Rakyat* edisi Minggu bulan Januari – Maret 2012 serta dapat menemukan gambaran seperti apa bentuk-bentuk sarana retorika serta fungsinya dalam *Puisi-puisi Anak* di *Harian Kedaulatan Rakyat* edisi Minggu bulan Januari – Maret 2012 dan puisi anak.

C. Saran

1. Sarana retorika yang terdapat dalam kumpulan puisi tersebut dapat dijadikan bahan acuan untuk pengapresiasian karya sastra, khususnya yang berbentuk puisi.
2. Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberi masukan kepada pembaca dan meningkatkan apresiasinya terhadap sastra.
3. Penelitian terhadap *Puisi-puisi Anak* di *Harian Kedaulatan Rakyat* edisi Minggu bulan Januari – Maret 2012 ini baru mengungkap salah satu aspek. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian lebih lanjut terhadap karya sastra ini, baik menggunakan analisis yang sama maupun yang berbeda, agar pemahaman terhadap karya sastra ini semakin mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku:

- Arikunto, Suharsimi. 1983. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. UNP: UNP Press.
- Badrun, Ahmad. 1989. *Teori Puisi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Fanie, Zainuddin. 2000. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Keraf, Gorys. 1996. *Diksi dan Goya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawan, Heru. 2009. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Moleong, Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nazir, Moh. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 2005. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Norton, Donna. 1987. *Through the eyes of a child*. Ohio: Merrill Publishing.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Putranto, Eti Maharani. 2007. "Aspek Penggunaan Sarana Retorika Dalam Kumpulan Puisi Malam Cahaya Lampion Karya Tan Lioe Ie". Skripsi SI. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sayuti, Suminto A. 1985. *Puisi dan Pengajarannya (Sebuah Pengantar)*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Soedjito. 1992. *Kosa Kata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Sudjiman, Panuti. 1990. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: UI Press.
- _____. 1993. *Bunga Rampai Stilislika*. Jakarta: Pustaka Utama Grafity.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Waluyo, Herman J. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Wellek, Rene dan Warren, Austin. 1995. *Teori Kesusastraan* (terjemahan Melani Budianta). Jakarta: Gramedia.
- Widarsih, Erni Tri. 2004. “*Bahasa Kiasan Dan Citraan Puisi – Puisi Dalam MOP*”. Skripsi SI. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widiyanto, Rahmawan Dwi .2010. “*Ragam dan Gaya Bahasa Pada Wacana Puisi Anak di Harian Kompas Rubrik Ruang Kita*”. Skripsi SI. Surakarta: Universitas Negeri Surakarta.

Media Massa dan Website:

- Kedaulatan Rakyat. 2009. “*Rubrik Kawanku, Arena Kreasi Anak*” Edisi Minggu bulan Juni.
- Kedaulatan Rakyat. 2012. “*Rubrik Kawanku, Arena Kreasi Anak*” Edisi Minggu bulan Januari-Maret.
- <http://ariestia.wordpress.com/puisi-anak-dan-komik-sastra-ana2k/>.
Diakses pada tanggal 23 Januari 2012, 20.19.
- <http://publiksastra.net/setangkup-problematika-sastra-anak-indonesia/>.
Diakses pada tanggal 31 agustus 2012, 22.53.